

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI**

(Skripsi)

**Oleh
MARTI FITRIA ROHMAH**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2023

ABSTRAK

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI

Oleh

MARTI FITRIA ROHMAH

Masalah dalam penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini yaitu penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar dan dilaksanakan pada semester genap T.A 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas V SD negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar dengan jumlah 134 peserta didik, adapun sampel yang digunakan sebanyak 95 peserta didik yang terdiri atas 51 peserta didik laki-laki dan 44 peserta didik perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket dengan menggunakan Skala *Likert* yang dianalisis menggunakan rumus regresi. Hasil penelitian menunjukkan, 1) adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri dengan pengaruh sebesar 56,1%, 2) adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri dengan pengaruh sebesar 50,2%, 3) adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan efikasi diri secara simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri dengan pengaruh sebesar 57,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya meningkatkan minat belajar dan efikasi diri peserta didik guna memperoleh hasil belajar matematika yang lebih optimal.

Kata kunci: efikasi diri, hasil belajar, matematika, minat belajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND SELF-EFFICACY ON THE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF GRADE V STUDENTS IN SEKOLAH DASAR NEGERI

By

MARTI FITRIA ROHMAH

The problem in this study is the low mathematics learning outcomes of grade V students at sekolah dasar negeri in Gugus Mawar Kecamatan Natar. This study aims to analyze and describe the influence of learning interest and self-efficacy on mathematics learning outcomes. This type of research is ex post facto correlation research using a quantitative approach. This research was conducted at sekolah dasar negeri in Gugus Mawar Kecamatan Natar and was carried out in the even semester of T.A 2022/2023. The population in this study was all grade V students of sekolah dasar negeri in Gugus Mawar Kecamatan Natar with a total of 134 students, while the sample used was 95 students, consisting of 51 male students and 44 female students. The data collection instrument used was a questionnaire using the Likert scale, which was analyzed using a regression formula. The results showed that 1) there was a positive and significant influence between interest in learning and the mathematics learning outcomes of grade V students of sekolah dasar negeri with an influence of 56.1%; 2) there is a positive and significant influence between self-efficacy and the mathematics learning outcomes of grade V students of sekolah dasar negeri with an influence of 50.2%; and 3) there is a positive and significant influence between interest in learning and self-efficacy simultaneously on the mathematics learning outcomes of grade V students of sekolah dasar negeri with an influence of 57.6%. The results of this study show the importance of increasing students' interest in learning and self-efficacy in order to obtain more optimal mathematics learning outcomes.

Keywords: interest in learning, learning outcomes, mathematics, self-efficacy

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI**

Oleh

MARTI FITRIA ROHMAH

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2023

Judul Skripsi

: **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA
DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI**

Nama Mahasiswa

: **Marti Fitria Rohmah**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **1913053076**

Program Studi

: **S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Jurusan

: **Ilmu Pendidikan**

Fakultas

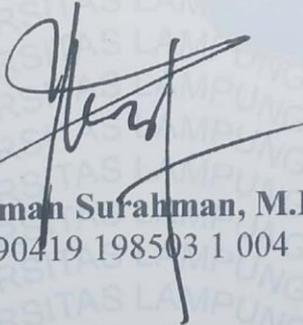
: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

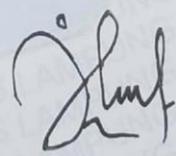
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

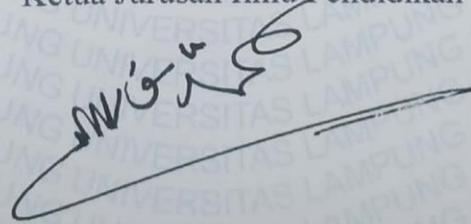
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Drs. Maman Surahman, M.Pd.
NIP 19590419 198503 1 004


Jody Setya Hermawan, M.Pd.
NIK 232111940406101

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan


Dr. Muhammad Nurwahidin., M.Ag., M.Si.
NIP 19741220 200912 1 002

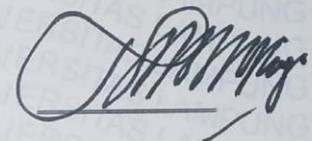
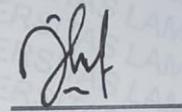
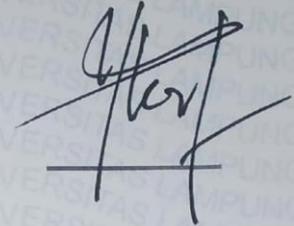
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Maman Surahman, M.Pd.**

Sekretaris : **Jody Setya Hermawan, M.Pd.**

Penguji Utama : **Dr. Riswanti Rini, M.Si.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **20 Juli 2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marti Fitria Rohmah
NPM : 1913053076
Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 20 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Marti Fitria Rohmah
NPM 1913053076

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Marti Fitria Rohmah, lahir pada 7 Januari 2001 di Lampung Selatan. Peneliti merupakan anak keempat dari sebelas bersaudara dari pasangan bapak Marmin dan Ibu Sartinem.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh peneliti, sebagai berikut.

1. TK Tri Sukses Natar, lulus pada tahun 2007.
2. SD Tri Sukses Natar, lulus pada tahun 2013.
3. SMP Negeri 3 Natar, lulus pada tahun 2016.
4. SMA Tri Sukses Natar, lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada pilihan pertama.

MOTTO

“Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Ibnu Majah: No. 224)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

Ayahandaku Marmin dan Ibundaku Sartinem, terima kasih telah mendidik, meramut, mendoakan untuk kesuksesan untuk anak-anaknya, memotivasi, memberikan kasih sayang, memberikan kenyamanan dan kebahagiaan, serta memberikan dukungan baik berupa materiil maupun non materiil.

Almamater tercinta "Universitas Lampung".

SANWACANA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Lampung.

Dengan kerendahan hati yang tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM. selaku Rektor Universitas Lampung yang telah berkontribusi membangun Universitas Lampung serta telah memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan surat-surat guna syarat skripsi.
3. Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan sumbangsih untuk kemajuan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan telah memfasilitasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
4. Drs. Rapani, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang senantiasa mendukung segala bentuk kegiatan PGSD serta telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Maman Surahman, M. Pd. selaku dosen pembimbing pertama yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, serta nasihat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Jody Setya Hermawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah senantiasa memberikan bimbingan, saran, serta arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan saran dan masukan serta gagasan yang luar biasa guna penyempurnaan skripsi ini.
8. Deviyanti Pangestu, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing serta mengarahkan terkait akademik dari semester awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Bapak/Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus B Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa sebagai bekal untuk melanjutkan kehidupan ke depannya.
10. Kepala Sekolah Dasar Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan izin dan membantu peneliti selama penyusunan skripsi ini.
11. Wali kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang telah membantu peneliti selama penyusunan skripsi ini.
12. Peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Kedua orang tuaku yang telah memberikan motivasi, doa, saran, serta dukungan lainnya baik berupa materiil maupun non materiil, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Kakak-kakak dan adik-adikku yang telah memberikan doa, motivasi, serta saran dan masukan bagi peneliti selama masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi.

15. Rekan-rekan mahasiswa kelas A PGSD angkatan 2019, yang telah memberikan saran, masukan, bantuan, motivasi, serta dukungan lainnya selama peneliti menjalani studi hingga proses penyelesaian skripsi.
16. Seluruh mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Angkatan 2019, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan.
17. Seluruh pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Bandar Lampung, 20 Juli 2023

Peneliti



Marti Fitria Rohmah

NPM 1913053076

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoretis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	8
II. KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Belajar dan Pembelajaran	10
2.1.1 Teori Belajar	10
2.1.2 Unsur-Unsur Belajar.....	11
2.1.3 Pembelajaran	12
2.1.4 Tujuan Pembelajaran	13
2.1.5 Komponen-Komponen Pembelajaran	13
2.2 Minat Belajar	14
2.2.1 Fungsi Minat Belajar	15
2.2.2 Manfaat Minat Belajar	16
2.2.3 Indikator Minat Belajar	16
2.2.4 Kategori Minat Belajar.....	17
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	18
2.3 Efikasi Diri.....	19
2.3.1 Fungsi Efikasi Diri.....	19
2.3.2 Manfaat Efikasi Diri	20
2.3.3 Indikator Efikasi Diri.....	20
2.3.4 Kategori Efikasi Diri	22
2.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	22
2.4 Hasil Belajar	23
2.4.1 Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....	23
2.4.2 Fungsi Penilaian Hasil Belajar	24
2.4.3 Macam-Macam Hasil Belajar.....	24
2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	25
2.5 Matematika	26
2.5.1 Karakteristik Matematika.....	26
2.5.2 Pembelajaran Matematika.....	26
2.5.3 Tujuan Pembelajaran Matematika di SD	27

2.6	Penelitian yang Relevan.....	28
2.7	Kerangka Pikir Penelitian	30
2.7.1	Kerangka Pikir.....	30
2.7.2	Paradigma Penelitian	31
2.8	Hipotesis Penelitian	32
III.	METODE PENELITIAN	34
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Prosedur Penelitian	34
3.2.1	Prapenelitian	34
3.2.2	Pelaksanaan penelitian	35
3.2.3	Pasca Penelitian.....	36
3.3	Setting Penelitian	36
3.3.1	Subjek Penelitian	36
3.3.2	Lokasi Penelitian.....	36
3.3.3	Waktu Penelitian	36
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.4.1	Populasi Penelitian.....	37
3.4.2	Sampel Penelitian.....	37
3.5	Variabel Penelitian	38
3.5.1	Variabel Terikat (Dependen).....	38
3.5.2	Variabel Bebas (Independen)	38
3.6	Definisi Konseptual Variabel Penelitian	39
3.6.1	Hasil Belajar (Y)	39
3.6.2	Minat Belajar (X ₁)	39
3.6.3	Efikasi Diri (X ₂)	39
3.7	Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
3.7.1	Hasil Belajar (Y)	39
3.7.2	Minat Belajar (X ₁)	40
3.7.3	Efikasi Diri (X ₂)	40
3.8	Teknik Pengumpulan Data	40
3.8.1	Angket (Kuesioner)	41
3.8.2	Studi Dokumen.....	42
3.9	Uji Prasyarat Instrumen	43
3.9.1	Uji Validitas.....	43
3.9.2	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	44
3.9.3	Uji Reliabilitas.....	46
3.9.4	Hasil Uji Reliabilitas	47
3.10	Teknik Analisis Data	49
3.10.1	Uji Prasyarat Analisis Data.....	49
3.10.2	Uji Hipotesis Penelitian	51
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1	Pelaksanaan Penelitian	54
4.1.1	Persiapan Penelitian.....	54
4.1.2	Penyebaran Angket Penelitian	54
4.1.3	Pengambilan Data Penelitian.....	55
4.2	Data Variabel Penelitian	55
4.2.1	Data Variabel Hasil Belajar Matematika	56
4.2.2	Data Variabel Minat Belajar.....	57

4.2.3	Data Variabel Efikasi Diri	58
4.3	Hasil Analisis Data	60
4.3.1	Uji Prasyarat Analisis Data.....	60
4.3.2	Hasil Uji Hipotesis.....	62
4.4	Pembahasan	65
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	70
V.	SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1	Simpulan	71
5.2	Saran.....	72
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Penilaian Tengah Semester Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Mawar T.A 2022/2023 pada Mata Pelajaran Matematika.....	4
2. Persentase Ketuntasan Penilaian Akhir Semester Ganjil Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Mawar T.A 2022/2023 pada Mata Pelajaran Matematika.....	4
3. Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Mawar Natar Lampung Selatan	37
4. Jumlah Sampel Penelitian	38
5. Skor Jawaban Angket Penelitian.....	41
6. Kisi-Kisi Angket (Kuesioner) Minat Belajar	41
7. Kisi-Kisi Angket (Kuesioner) Efikasi Diri	42
8. Kriteria Indeks Korelasi	44
9. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar.....	45
10. Hasil Uji Validitas Angket Efikasi Diri	46
11. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar	48
12. Data Variabel X_1 , X_2 , dan Y	55
13. Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Variabel Hasil Belajar Matematika pada Penilaian Akhir Semester Ganjil	56
14. Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Variabel Minat Belajar Terhadap Matematika	57
15. Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Variabel Efikasi Diri Terhadap Matematika	59
16. Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
17. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	63
18. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	31
2. Paradigma Penelitian.....	32
3. Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	57
4. Distribusi Frekuensi Variabel X_1	58
5. Distribusi Frekuensi Variabel X_2	59
6. Output Uji Regresi Hipotesis Pertama	190
7. Output Uji Regresi Hipotesis Kedua.....	192
8. Output Uji Regresi Hipotesis Ketiga.....	193

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri Sidosari Natar	84
2. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 1 Hajimena Natar.....	85
3. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 2 Hajimena Natar.....	86
4. Balasan Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri Sidosari Natar.....	87
5. Balasan Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 1 Hajimena Natar	88
6. Balasan Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 2 Hajimena Natar	89
7. Surat Izin Ujicoba Instrumen Penelitian SD Negeri 3 Merak Batin Natar	90
8. Balasan Surat Izin Ujicoba Instrumen Penelitian SD Negeri 3 Merak Batin Natar.....
9. Surat Izin Penelitian SD Negeri Sidosari Natar	92
10. Surat Izin Penelitian SD Negeri 1 Hajimena Natar.....	93
11. Surat Izin Penelitian SD Negeri 2 Hajimena Natar.....	94
12. Balasan Surat Izin Penelitian SD Negeri Sidosari Natar	95
13. Balasan Surat Izin Penelitian SD Negeri 1 Hajimena Natar	96
14. Balasan Surat Izin Penelitian SD Negeri 2 Hajimena Natar	97
15. Profil SD Negeri Sidosari Natar.....	99
16. Profil SD Negeri 1 Hajimena Natar	100
17. Profil SD Negeri 2 Hajimena Natar	101
18. Studi Dokumen Hasil Belajar Matematika Penilaian Tengah Semester Ganjil T.A 2022/2023 SD Negeri Sidosari Natar	103
19. Studi Dokumen Hasil Belajar Matematika Penilaian Tengah Semester Ganjil T.A 2022/2023 SD Negeri 1 Hajimena Natar.....	105
20. Studi Dokumen Hasil Belajar Matematika Penilaian Tengah Semester Ganjil T.A 2022/2023 SD Negeri 2 Hajimena Natar.....	107
21. Studi Dokumen Hasil Belajar Matematika Penilaian Akhir Semester Ganjil T.A 2022/2023 SD Negeri Sidosari Natar	113
22. Studi Dokumen Hasil Belajar Matematika Penilaian Akhir Semester Ganjil T.A 2022/2023 SD Negeri 1 Hajimena Natar.....	115
23. Studi Dokumen Hasil Belajar Matematika Penilaian Akhir Semester Ganjil T.A 2022/2023 SD Negeri 2 Hajimena Natar.....	117
24. Pengumpulan Data Angket yang Diujicobakan	123
25. Pengumpulan Data Angket yang Dipakai	131
26. Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian.....	136
27. Perhitungan Uji Validitas Instrumen X_1	137
28. Perhitungan Uji Validitas Variabel X_2	141
29. Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X_1	145
30. Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X_2	149
31. Data Variabel X_1 (Minat Belajar)	154
32. Data Variabel X_2 (Efikasi Diri).....	159
33. Data Variabel Y (Hasil Belajar Matematika).....	164

34. Perhitungan Uji Normalitas X_1	167
35. Perhitungan Uji Normalitas X_2	171
36. Perhitungan Uji Normalitas Y	174
37. Perhitungan Uji Linearitas X_1 dan Y	177
38. Perhitungan Uji Linearitas X_2 dan Y	183
39. Perhitungan Uji Multikolinearitas.....	189
40. Uji Hipotesis	190
41. Tabel Isacc dan Michael	196
42. Tabel Uji Validitas (r_{tabel}).....	197
43. Tabel Uji F dengan $\alpha = 5\%$	198
44. Tabel Chi Kuadrat (χ^2).....	199
45. Tabel 0-Z Kurva Normal.....	200
46. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	202

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting bagi peserta didik sebagai bekal untuk mengikuti arus perkembangan zaman yang kian modern. Pendidikan menjadi bekal utama bagi peserta didik untuk dapat memenuhi hal-hal yang diperlukan oleh peserta didik itu sendiri maupun masyarakat. Salah satu upaya agar peserta didik dapat memperoleh pendidikan berupa ilmu pengetahuan ialah melalui kegiatan belajar di sekolah. Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah formal maupun informal akan menghasilkan berbagai *output*, salah satunya adalah hasil belajar yang disajikan dalam bentuk nilai atau angka.

Pendidik melakukan penilaian dengan menggunakan teknik tes maupun nontes. Penilaian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Dewi dan Agustika, 2020). Adapun hasil belajar peserta didik dapat diamati melalui penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, bahkan penilaian harian sekalipun (Wirda dkk., 2020).

Berbagai mata pelajaran akan diujikan pada setiap semesternya, tak terkecuali mata pelajaran matematika. Matematika berperan penting bagi peserta didik, karena banyak bidang ilmu lainnya berkaitan erat dengan matematika seperti IPA, IPS, dan sebagainya (Suhendri, 2019). Matematika sebagai ilmu dasar yang tidak hanya mempelajari mengenai hitung-menghitung atau hanya sekadar belajar mengenai angka, lebih dari itu, matematika merupakan pembelajaran yang mengarah pada penalaran dan logika (Irawan dan Irawan, 2014). Matematika juga berperan sebagai bekal peserta didik untuk mengatasi permasalahan yang kerap kali timbul dalam kehidupan sehari-hari (Riyanto, 2022). Namun hal tersebut tidak sesuai dengan temuan di lapangan. Justru

sebagian besar peserta didik memperoleh nilai yang rendah pada mata pelajaran matematika dibanding mata pelajaran lainnya.

Rendahnya hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri contohnya minat belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik contohnya seperti fasilitas belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, perhatian orang tua, dan sebagainya. Penelitian ini mengarah pada faktor internal peserta didik yang diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik khususnya di bidang matematika.

Proses pembelajaran dapat lebih mudah diterima dan dipahami jika peserta didik memiliki minat terhadap apa yang sedang ia pelajari (Trismayanti, 2020). Namun dalam penerapannya, sering kali peserta didik dihadapkan dengan hambatan-hambatan yang perlu peserta didik hadapi selama proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hambatan tersebut dapat berupa materi yang sulit dipahami, kecemasan terhadap kemampuannya, menurunnya rasa semangat untuk mempelajari suatu hal dan sebagainya (Fernandes dkk., 2019). Guna mengatasi hambatan-hambatan tersebut, perlu adanya minat belajar serta efikasi diri yang tinggi pada diri peserta didik.

Minat belajar berperan sebagai pemberi motivasi yang memberikan dorongan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga mampu membantu peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang ingin dicapai dengan optimal (Riwahyudin, 2015). Jika peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap matematika, namun tidak diimbangi dengan efikasi diri seperti mudah menyerah ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit, maka hal tersebut dapat menghambat peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan efikasi diri peserta didik membantu peserta didik untuk mengontrol motivasi diri guna mencapai tujuan tertentu (Yuliani dkk., 2017). Mengingat pentingnya minat belajar dan

efikasi diri dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran, peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan kegiatan observasi pada November 2022 di kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, peneliti mendapati sebagian besar peserta didik terindikasi memiliki tingkat efikasi diri yang rendah. Rendahnya efikasi diri tersebut tercermin dari masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya, serta masih banyak peserta didik yang ragu untuk menunjukkan keahliannya di bidang matematika. Selain itu, peneliti juga mendapati sebagian besar peserta didik kurang berminat terhadap pembelajaran matematika. Hal tersebut tergambar saat peserta didik memilih berbincang dengan temannya dibanding memperhatikan penjelasan pendidik serta masih banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Minimnya variasi media pembelajaran, diindikasikan turut menjadi penyebab rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada mata pelajaran matematika, terhitung sebagian besar peserta didik tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Berikut ini tabel perolehan nilai peserta didik kelas V pada Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil T.A 2022/2023 mata pelajaran matematika.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Penilaian Tengah Semester Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Mawar T.A 2022/2023 pada Mata Pelajaran Matematika

Nama Sekolah	Kelas	KKM	Ketuntasan			
			Tuntas		Tidak Tuntas	
			Banyak	Persentase (%)	Banyak	Persentase (%)
SD Negeri 1 Hajimena	V A	70	5	29,40	12	70,60
	V B	70	8	46,67	11	57,89
SD Negeri 2 Hajimena	V A	70	5	21,74	18	78,26
	V B	70	9	39,13	14	60,87
	V C	70	6	26,09	16	73,91
SD Negeri Sidosari	V	70	13	43,33	17	56,67
Jumlah			46	-	88	-

sumber: Dokumen pendidik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 65,67% peserta didik di kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tidak mencapai KKM pada penilaian tengah semester pada mata pelajaran matematika. Adapun tabel persentase ketuntasan penilaian akhir semester ganjil SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Penilaian Akhir Semester Ganjil Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Mawar T.A 2022/2023 pada Mata Pelajaran Matematika

Nama Sekolah	Kelas	KKM	Ketuntasan			
			Tuntas		Tidak Tuntas	
			Banyak	Persentase (%)	Banyak	Persentase (%)
SD Negeri 1 Hajimena	V A	70	8	47,06	9	52,94
	V B	70	9	47,37	10	52,63
SD Negeri 2 Hajimena	V A	70	9	39,13	14	60,87
	V B	70	10	43,48	13	56,52
	V C	70	11	50,00	11	50,00
SD Negeri Sidosari	V	70	10	33,33	20	66,67
Jumlah			57	-	77	-

sumber: Dokumen pendidik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 57,48% peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung

Selatan, tidak mencapai KKM pada penilaian akhir semester pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti ingin meneliti pengaruh minat belajar dan efikasi diri peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan terhadap hasil belajar matematika. Hal itu yang mendasari peneliti untuk memutuskan judul penelitian yang dilakukan ialah "Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Sebagian besar peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan T.A 2022/2023 tidak mencapai KKM pada Penilaian Tengah Semester (PTS) dan pada Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran matematika.
2. Sebagian besar peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan T.A 2022/2023, kurang berminat terhadap pembelajaran matematika.
3. Media pembelajaran yang digunakan di kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada mata pelajaran matematika, tidak bervariasi.
4. Sebagian besar peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan T.A 2022/2023, memiliki tingkat efikasi diri yang rendah terhadap mata pelajaran matematika.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti menentukan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil T.A 2022/2023.
2. Rendahnya minat belajar peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan T.A 2022/2023 terhadap mata pelajaran matematika.
3. Rendahnya efikasi diri peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan T.A 2022/2023 terhadap mata pelajaran matematika.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?
3. Apakah minat belajar dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
3. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengaruh minat belajar dan efikasi diri secara simultan, terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dalam penelitian ini.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan manfaat sumbang pemikiran untuk mengkaji lebih dalam mengenai minat belajar dan efikasi diri peserta didik terhadap pembelajaran matematika, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis dalam penelitian ini.

a. Manfaat bagi peserta didik

Berikut manfaat praktis dalam penelitian ini bagi peserta didik.

- 1) Peserta didik dapat mengetahui besaran pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.
- 2) Peserta didik dapat mengetahui besaran pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika.
- 3) Peserta didik dapat mengetahui besaran minat belajar dan efikasi diri secara simultan terhadap hasil belajar matematika.

Jika penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika, maka peserta didik dapat melakukan upaya untuk meningkatkan minat belajar dan tingkat efikasi dirinya, agar dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

b. Manfaat bagi pendidik

Hasil penelitian ini mendorong pendidik untuk terus berkreasi dan berinovasi guna meningkatkan minat belajar peserta didiknya agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Selain itu, dapat pula dijadikan motivasi pendidik untuk terus mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri peserta didik dalam menampilkan keahlian peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada bidang studi matematika.

c. Manfaat bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi kepala sekolah untuk mengarahkan, membimbing, mendukung, serta memfasilitasi para pendidik untuk bersama-sama berupaya meningkatkan minat belajar dan efikasi diri para peserta didik.

d. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai minat belajar dan efikasi diri serta hasil belajar peserta didik. Wawasan tersebut menjadi bekal bagi peneliti yang kelak akan terjun ke dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal.

e. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu upaya untuk dapat menerima dan memahami ilmu pengetahuan. Belajar dimaknai sebagai bentuk edukasi antara peserta didik dan pendidik (Suzana dan Jayanto, 2021). Belajar adalah interaksi antara potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan eksternal peserta didik yang diberikan oleh lingkungannya berupa stimulus melibatkan proses kognitif peserta didik (Nurjan, 2016). Proses kognitif ini yang akan membentuk keterampilan atau kemampuan peserta didik yang mencakup keterampilan motorik, keterampilan intelektual, informasi verbal, siasat kognitif, serta sikap (Nurjan, 2016).

Belajar merupakan proses untuk mendapatkan keterampilan, pengetahuan, kebiasaan positif, dan sikap positif yang tercipta melalui proses pembelajaran (Akhiruddin dkk., 2020). Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan sikap dan intelektual peserta didik (Pane dan Dasopang, 2017). Belajar didefinisikan sebagai suatu proses berpikir dan berubah melalui beberapa latihan atau tahapan-tahapan secara berulang untuk memperoleh ilmu atau pengetahuan (Hurit dkk., 2021). Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti memahami bahwa belajar merupakan suatu proses yang berhubungan dengan benak dan potensi yang terdapat dalam diri seorang pembelajar, melalui pemberian suatu stimulus untuk menciptakan suatu perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pembelajar tersebut.

2.1.1 Teori Belajar

Terdapat beberapa teori mengenai belajar, di antaranya; teori belajar behavioristik, humanistik, kognitivistik, serta konstruktivistik.

Karakteristik matematika yang bersifat abstrak, membuatnya berkaitan erat dengan teori belajar kognitivistik.

Teori belajar kognitivistik menjelaskan bahwa belajar melibatkan proses berpikir yang kompleks. Teori belajar kognitivistik memandang bahwa ilmu pengetahuan peserta didik dibangun melalui interaksi yang berkesinambungan antara peserta didik dengan lingkungannya (Nurlina dkk., 2021). Teori ini menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran peserta didik dengan melibatkan aktivitas mental melalui interaksi dengan lingkungan secara aktif (Nurhadi, 2020). Teori ini lebih menekankan pada proses belajar peserta didik daripada hasil belajar itu sendiri dengan melibatkan proses berpikir yang kompleks (Yuberti, 2014).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti memahami bahwa teori belajar kognitivistik merupakan suatu teori yang menekankan bahwa belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam pikiran peserta didik melalui interaksi yang berkesinambungan antara peserta didik dengan lingkungannya dengan melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks.

2.1.2 Unsur-Unsur Belajar

Sebuah proses pembelajaran terdiri atas beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut yang akan menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna. Berikut unsur-unsur belajar menurut Cronbach (Setiawan, 2017).

- a. Tujuan. Suatu proses belajar dapat tercipta dari adanya tujuan yang hendak dicapai berdasarkan kebutuhan peserta didik sebagai pembelajar.
- b. Kesiapan. Belajar dapat terlaksana jika peserta didik sebagai pembelajar memiliki kesiapan, baik itu secara fisik maupun psikis.
- c. Interpretasi. Peserta didik sebagai pembelajar, melakukan interpretasi guna melihat hubungan antar situasi belajar dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian suatu tujuan.
- d. Respons. Peserta didik dapat menentukan respons setelah melakukan interpretasi. Respons yang ditentukan oleh peserta didik menyesuaikan hal-hal yang ia alami selama kegiatan pembelajaran.
- e. Konsekuensi. Konsekuensi tercipta dari adanya stimulus dan respons. Konsekuensi yang diterima bermakna positif atau

- negatif tergantung dari respons yang peserta didik munculkan.
- f. Reaksi terhadap kegagalan. Reaksi terhadap kegagalan memiliki dua makna yang berlawanan. Bila seseorang menjumpai kegagalan dalam suatu hal, maka kegagalan tersebut ia jadikan sebagai motivasi untuk lebih baik lagi. Lain halnya seseorang yang memiliki keyakinan rendah, bila seseorang tersebut menjumpai kegagalan dalam suatu hal, maka akan memicu menurunnya minat dan motivasi belajar yang dimilikinya.

2.1.3 Pembelajaran

Tujuan belajar diwujudkan melalui serangkaian proses pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya ialah suatu proses mengorganisasikan dan mengatur lingkungan sekitar peserta didik untuk menciptakan dan mendukung proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik (Rohmah, 2017). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20 menegaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan tersusun yang melibatkan manusia, prosedur, materi, desain, fasilitas, serta berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan (Syam dkk., 2022). Hal tersebut sejalan dengan pendapat lain yang mengatakan bahwa pembelajaran didefinisikan sebagai interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar yang digunakan agar peserta didik belajar dengan menciptakan adanya perubahan tingkah laku peserta didik serta mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif (Salamun dkk., 2021). Pembelajaran dapat dimaknakan pula sebagai suatu proses perubahan peserta didik yang mencakup seluruh aspek guna mencapai tujuan tertentu (Setiawan, 2017).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti memahami bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi dalam lingkungan belajar antara pendidik dan peserta didik yang dilengkapi dengan sumber belajar, materi, desain, serta sarana dan prasarana dengan cara mengatur dan

mengorganisasikan lingkungan peserta didik untuk menciptakan dan mendukung suatu proses belajar guna memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

2.1.4 Tujuan Pembelajaran

Perencanaan kegiatan pembelajaran perlu memperhatikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Suatu kegiatan pembelajaran dilakukan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan agar peserta didik memiliki kemampuan yang unggul dan berprestasi serta berkarakter (Riswanti *et al.*, 2014). Adapun tujuan pembelajaran dalam taksonomi Bloom revisi Anderson sebagai berikut (Setiawan, 2017).

- a. Ranah kognitif. Ranah kognitif erat kaitannya dengan proses berpikir peserta didik.
- b. Ranah afektif. Ranah afektif erat kaitannya dengan nilai, sikap, dan penghargaan, serta penyesuaian perasaan sosial peserta didik.
- c. Ranah psikomotor. Ranah psikomotorik erat kaitannya dengan keterampilan peserta didik.

2.1.5 Komponen-Komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen untuk mencapai suatu tujuan, yakni membelajarkan peserta didik. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam pembelajaran sebagai berikut (Pane dan Dasopang, 2017).

- a. Pendidik dan peserta didik. Pendidik merancang, mengarahkan, dan menerapkan pembelajaran kepada peserta didik. Sementara itu, peserta didik menjadi pihak yang diberlakukan suatu pembelajaran yang telah direncanakan dan disusun oleh pendidik.
- b. Tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan menjadi pedoman pendidik dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan terarah serta terstruktur.
- c. Materi pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan sumber pembelajaran bagi peserta didik, tanpa adanya materi pembelajaran maka suatu pembelajaran tidak akan terjadi.

- d. Metode pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengkhhususkan kegiatan pendidik agar peserta didik dapat terlibat aktif selama proses pembelajaran.
- e. Alat pembelajaran. Penggunaan alat pembelajaran bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.
- f. Evaluasi. Tak hanya bertujuan untuk melihat keberhasilan peserta didik, evaluasi juga bertujuan sebagai umpan balik pendidik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya.

2.2 Minat Belajar

Suatu kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih bermakna jika peserta didik memiliki minat terhadap hal yang sedang ia pelajari. Minat adalah kondisi di mana seseorang memiliki perhatian khusus dan berkeinginan untuk belajar, minat tersebut akan menumbuhkan kemauan individu untuk mempelajari, memahami, serta membuktikan hal-hal yang berkaitan dengan sesuatu yang ia minati (Mesra dkk., 2021). Minat belajar dapat dimaknakan sebagai penggerak awal bagi peserta didik untuk belajar guna memenuhi tujuan yang ingin dicapai (Fauziah dkk., 2017). Minat belajar dapat diartikan pula sebagai keseluruhan penggerak bagi peserta didik untuk melakukan proses belajar (Achru, 2019).

Minat belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peserta didik secara berkesinambungan dalam melakukan suatu proses (Siagian, 2015). Minat juga dapat diartikan sebagai aspek psikologis individu yang muncul dari dalam diri dan menghasilkan daya tarik untuk memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu (Widyastuti dkk., 2019). Minat dapat memunculkan ketertarikan dan perasaan suka untuk mempelajari suatu hal serta termotivasi untuk mempelajarinya lebih lanjut (Mesra dkk., 2021).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti memahami bahwa minat belajar ialah suatu kecenderungan untuk terus mengingat, mengetahui, mempelajari, serta

membuktikan sesuatu yang berkaitan dengan objek yang diminati dengan disertai perasaan senang, sehingga dapat menimbulkan kepuasan tersendiri.

2.2.1 Fungsi Minat Belajar

Minat belajar berfungsi sebagai pendorong peserta didik untuk memotivasi dirinya untuk terus berusaha memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Berikut merupakan fungsi minat belajar menurut Gie (Achru, 2019).

- a. Minat belajar memudahkan tercapainya suatu konsentrasi.
- b. Minat belajar mencegah gangguan perhatian dari luar.
- c. Minat belajar melahirkan perhatian lebih secara serta-merta.
- d. Minat belajar mampu memperkuat ingatannya mengenai sesuatu yang ia minati tersebut.
- e. Minat belajar mampu memperkecil rasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berikut merupakan fungsi minat dalam pembelajaran (Hermawan, 2022).

- a. Minat belajar sebagai sumber timbulnya perhatian peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran.
- b. Minat belajar memudahkan peserta didik dalam mengembangkan konsentrasi terhadap suatu pembelajaran.
- c. Minat belajar dapat membuat peserta lebih fokus terhadap suatu pembelajaran.
- d. Minat belajar dapat menghilangkan rasa bosan yang kerap kali timbul saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- e. Minat belajar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang sedang ia pelajari.

Minat belajar memiliki fungsi penting sebagai pendorong kuat bagi peserta didik dalam mencapai hasil belajar serta mampu menambah kegembiraan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Sutrisno, 2021). Minat belajar berfungsi sebagai pendorong peserta didik untuk tetap terus belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih optimal (Hermawan, 2022). Minat belajar juga berfungsi sebagai sumber rasa semangat dan rasa ketertarikan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan senang hati (Munawaroh dkk., 2022).

Selain memiliki fungsi penting, minat belajar juga memiliki manfaat penting bagi peserta didik.

2.2.2 Manfaat Minat Belajar

Minat belajar memiliki manfaat penting bagi peserta didik. Berikut merupakan manfaat minat belajar (Trygu, 2021).

- a. Membantu peserta didik memahami dan mengingat materi.
- b. Membantu peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
- c. Memotivasi peserta didik saat melakukan pembelajaran.
- d. Dapat memprediksi kualitas pembelajaran, kesuksesan, dan prestasi.
- e. Membantu peserta didik dalam menentukan pilihan.

Minat belajar memberikan pengaruh yang cukup besar bagi peserta didik dalam proses pencapaian hasil belajar, tanpa adanya minat belajar peserta didik tidak dapat belajar dengan baik (Harianja dan Sapri, 2022). Minat belajar dapat memberikan dorongan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sebagai bentuk usaha memperluas pengetahuan dan wawasan serta pencapaian hasil belajar yang optimal (Ilmi dkk., 2021). Minat belajar yang terdapat dalam diri peserta didik dapat membuat proses transfer antara pendidik dengan peserta didik menjadi lebih mudah untuk disampaikan dan diterima (Satrio dan Ediyono, 2023).

2.2.3 Indikator Minat Belajar

Indikator diartikan sebagai pemberi keterangan atau petunjuk terhadap suatu hal. Minat dalam belajar turut mendukung proses tercapainya tujuan pembelajaran (Trygu, 2021). Terdapat empat parameter atau indikator minat belajar dalam diri peserta didik yakni perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik, dan keterlibatan peserta didik (Cleopatra, 2015).

Berikut ini penjelasan dari keempat parameter tersebut.

- a. Perasaan senang
Perasaan senang membuat peserta didik bersemangat dan senang terhadap tugas-tugas atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran yang ia senangi tersebut.
- b. Ketertarikan peserta didik
Ketertarikan peserta didik terlihat saat ia merespons dengan antusias serta bereaksi terhadap materi yang disampaikan.
- c. Perhatian peserta didik
Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi, maka peserta didik akan memberikan perhatian lebih terhadap hal tersebut.
- d. Keterlibatan peserta didik
Ketertarikan peserta didik terhadap sesuatu membuat peserta didik senang dan tertarik untuk terlibat dalam hal tersebut.

Pendapat lain mengatakan bahwa terdapat tujuh indikator minat belajar, di antaranya; a) memiliki rasa senang, b) memiliki rasa tertarik, c) menaruh perhatian lebih terhadap sesuatu, d) turut terlibat dalam setiap pembelajaran, e) rajin dan semangat mengerjakan tugas yang diberikan, f) tekun dan disiplin saat belajar, dan g) selalu membuat jadwal pelajaran (Imami dan Asih, 2021). Pendapat lain menyatakan bahwa minat belajar terdiri dari lima indikator, di antaranya; a) rajin dalam belajar, b) tekun dalam belajar, c) rajin dalam mengerjakan tugas, d) memiliki jadwal belajar, dan d) disiplin dalam belajar (Achru, 2019).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti menentukan indikator minat belajar yang diteliti dalam penelitian ini, di antaranya; a) perasaan senang, b) ketertarikan peserta didik, c) rajin dan semangat mengerjakan tugas, dan d) turut terlibat saat proses pembelajaran.

2.2.4 Kategori Minat Belajar

Minat belajar diklasifikasikan menjadi beberapa kategori. Minat belajar dapat dilihat berdasarkan kategorinya yang diperoleh saat kondisi 100%, dengan menggunakan rumus berikut (Trygu, 2021).

$$\text{Kategori} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Berikut merupakan kategori dalam minat belajar (Trygu, 2021).

- a. Kategori tidak memiliki minat. Kategori ini peserta didik tidak memiliki minat belajar sama sekali atau kategori 0%.
- b. Kategori sangat rendah. Kategori ini mengklasifikasikan peserta didik yang memiliki minat sangat rendah, yakni antara 0,001% s.d 25%.
- c. Kategori rendah. Kategori ini mengklasifikasikan peserta didik dengan besaran minat antara 25,01% s.d $\leq 50\%$.
- d. Kategori sedang. Kategori ini mengklasifikasikan peserta didik yang memiliki minat belajar dengan besaran 50%.
- e. Kategori tinggi. Kategori ini mengklasifikasikan peserta didik yang memiliki minat belajar antara 50,01% s.d $\leq 75\%$.
- f. Kategori sangat tinggi. Kategori ini mengklasifikasikan peserta didik yang memiliki minat belajar antara 75,01% s.d $\leq 100\%$.
- g. Kategori penuh atau sangat berminat. Kategori ini mengklasifikasikan peserta didik yang memiliki minat belajar yang penuh dengan besaran minat 100%.

2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hurlock menegaskan bahwa (Sukada dkk., 2014):

- a. Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita.
- b. Minat dapat bertindak sebagai motivator yang kuat. Peserta didik yang tertarik pada matematika termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan matematika.
- c. Keberhasilan selalu dipengaruhi oleh sifat dan intensitas minatnya. Peserta didik menjadi tertarik pada matematika, akan berusaha keras untuk mendapatkan nilai yang baik dalam matematika.
- d. Minat menimbulkan kepuasan. Peserta didik cenderung mengulangi kegiatan yang sesuai dengan minatnya.

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya; faktor dari dalam diri peserta didik, cita-cita dan motivasi, faktor kurikulum, faktor metode pembelajaran, faktor pendidik, faktor sarana dan prasarana, penggunaan multimedia pembelajaran, keluarga, peranan pendidik, teman pergaulan, dan media massa (Achru, 2019). Seseorang yang tertarik pada suatu hal, akan menimbulkan rasa ketertarikan terhadap hal tersebut. Ketertarikan itu yang membuatnya terus

mempelajari dan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan objek yang ia minati. Semakin sering seseorang mempelajari dan mendalami suatu bidang, membuat keterampilannya terhadap bidang tersebut kian meningkat. Hal ini yang nantinya akan membuat tingkat kepercayaan diri atau efikasi dirinya pun turut meningkat.

2.3 Efikasi Diri

Salah satu contoh faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar ialah efikasi diri. Efikasi diri dapat diartikan sebagai suatu penilaian seseorang terkait kompetensi dan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas yang diserahkan kepadanya (Mawaddah, 2019). Pendapat lain mengatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan diri sendiri terhadap kemampuannya untuk melakukan, mengatur, serta mengelola tugas termasuk berbagai kejadian yang akan dihadapinya dalam menyelesaikan tugas tersebut (Sufirmansyah, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti memahami bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dirinya sendiri, melakukan pekerjaan, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu, dan melakukan tindakan untuk menunjukkan keterampilan tertentu.

2.3.1 Fungsi Efikasi Diri

Efikasi diri menjadi salah satu faktor penting bagi peserta didik dalam proses pencapaian suatu tujuan. Efikasi diri berfungsi sebagai dasar bagi peserta didik untuk tetap bertahan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses pencapaian suatu tujuan (Zagoto, 2019). Berikut ini merupakan fungsi efikasi diri menurut Bandura (Kusrieni, 2014).

- a. mengatur cara berpikir,
- b. mengontrol reaksi emosional,
- c. membantu menentukan pilihan,
- d. motivasi untuk terus berusaha dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, serta

- e. mempengaruhi tingkat ketekunan.

Efikasi diri berfungsi pada keyakinan multifase dan multilevel yang dapat mempengaruhi bagaimana individu tersebut berpikir, merasa, berperilaku, serta memotivasi diri sendiri dalam upaya pencapaian suatu tujuan tertentu (Salim dan Fakhurrozi, 2020). Efikasi diri menjadi kendaraan emosional peserta didik dalam mencapai cita-cita atau tujuan tertentu yang telah direncanakan (Nizaar, 2017).

2.3.2 Manfaat Efikasi Diri

Efikasi diri memberikan manfaat penting bagi peserta didik. Efikasi diri pada peserta didik akan memberikan pengaruh penentuan pilihan, mengatasi masalah, pencapaian tujuan, serta kegigihan dalam berusaha, sehingga dengan adanya efikasi diri peserta didik membawa perilaku yang berbeda dari peserta didik lainnya meskipun memiliki tingkat kemampuan kognitif yang sama (Zagoto, 2019). Efikasi diri dapat membuat individu tersebut mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi (Salim dan Fakhurrozi, 2020). Efikasi diri yang terdapat dalam diri individu akan membangun komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan serta dapat memicu keberanian individu untuk mengatasi permasalahan dan konsekuensi dalam pencapaian tujuan tersebut (Nizaar, 2017).

2.3.3 Indikator Efikasi Diri

Efikasi diri terdiri atas tiga dimensi, yakni dimensi *magnitude*, dimensi *generallity*, dan dimensi *strength*. Berikut merupakan indikator dari ketiga dimensi tersebut menurut Bandura (Puspitaningsih, 2014).

- a. Tingkat kesulitan tugas (*magnitude*)
 - 1) Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan.
 - 2) Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba.
 - 3) Menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit.
- b. Luas bidang perilaku (*generallity*)
 - 1) Keyakinan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku.

- 2) Keyakinan hanya pada bidang khusus.
- c. Derajat keyakinan (*strength*)
 - 1) Keyakinan efikasi yang lemah.
 - 2) Menilai dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas.
 - 3) Keyakinan yang mantap bertahan dalam usahanya.
 - 4) Memiliki keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakannya.

Terdapat lima indikator efikasi diri menurut Smith (Barizah, 2020).

Lima indikator tersebut di antaranya; a) yakin mampu menyelesaikan tugas tertentu, b) yakin mampu memotivasi diri untuk menyelesaikan suatu tugas, c) yakin mampu berusaha dengan keras, tekun, dan gigih untuk menyelesaikan tugas tertentu, c) yakin mampu dapat mengatasi rintangan dan hambatan yang menghalanginya mencapai tujuan tertentu, dan d) yakin mampu menuntaskan permasalahan dalam berbagai kondisi dan situasi.

Sementara itu Lunenburg menyatakan bahwa efikasi diri terdiri atas 5 indikator. Berikut merupakan indikator efikasi diri menurut Lunenburg (Sebayang dan Sembiring, 2017).

- a. Pengalaman akan kesuksesan (*past performance*). Semakin sering individu memiliki pengalaman keberhasilan, akan membuat efikasi diri yang dimilikinya meningkat.
- b. Pengalaman orang lain (*vicarious experience*). Jika individu mendapati pengalaman orang lain yang berhasil dalam suatu hal, maka ia akan memiliki keyakinan diri yang tinggi terhadap hal tersebut.
- c. Persuasi verbal (*verbal persuasion*). Individu yang sering diyakinkan secara verbal, akan membuat tingkat efikasi diri yang dimilikinya meningkat.
- d. Keadaan fisiologis (*emotional cues*). Keadaan fisiologis dan gejala emosi seperti rasa cemas, berkeringat dingin, gerogi, serta gemetar yang dialami oleh individu, menjadi isyarat bahwa ia tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

Adapun indikator efikasi diri yang akan peneliti gunakan, di antaranya;

- a) keyakinan dalam menyelesaikan tugas, b) pengalaman pribadi, c) pengalaman orang lain, dan d) persuasi verbal.

2.3.4 Kategori Efikasi Diri

Efikasi diri diklasifikasikan menjadi beberapa kategori. Klasifikasi efikasi diri dilakukan setelah nilai mean (M) dan standar deviasi (SD) diketahui (Syafii, 2021). Berikut merupakan kategori efikasi diri (Syafii, 2021).

- a. Efikasi diri rendah. Peserta didik yang dikategorikan memiliki efikasi diri rendah yakni peserta didik yang memiliki nilai $X > \text{mean} - 1 \text{ SD}$.
- b. Efikasi diri sedang. Peserta didik yang dikategorikan memiliki efikasi diri sedang yakni peserta didik yang memiliki nilai $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{mean} + 1 \text{ SD}$.
- c. Efikasi diri tinggi. Peserta didik yang dikategorikan sebagai peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi yakni peserta didik yang memiliki nilai $X > \text{mean} + 1 \text{ SD}$.

2.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Setiap individu memiliki tingkat efikasi diri yang berbeda-beda. Tinggi rendahnya efikasi yang terdapat dalam diri individu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri (Ghufron dan Risnawita, 2017).

- a. Pengalaman keberhasilan. Semakin sering ia mengalami keberhasilan dalam menyelesaikan suatu tugas, maka akan semakin tinggi pula tingkat efikasi diri yang dimilikinya.
- b. Pengalaman orang lain. Jika seseorang melihat kegagalan yang kerap kali dialami orang lain, akan membuatnya tak yakin dalam menyelesaikan suatu tugas yang sama.
- c. Persuasi verbal. Seseorang yang diyakinkan secara verbal, akan membuat tingkat efikasi dirinya meningkat dan cenderung berusaha dengan sungguh-sungguh untuk dapat mencapai tujuan tersebut.
- d. Kondisi psikologis dan emosional. Individu yang merasa cemas dan tegang saat dihadapkan suatu tugas akan melemahkan performansi kerja individu dan pada akhirnya dapat mempengaruhi efikasi diri yang dimilikinya.

Pendapat lain mengatakan bahwa efikasi diri seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi efikasi diri seseorang mencakup minat, kesabaran, karakter, resiliensi, dan motivasi belajar, sedangkan

faktor eksternal yang mempengaruhi efikasi diri mencakup gaya kedekatan, *goal oriented*, *enactive mastery experience*, dan persuasi verbal (Mukti dan Tentama, 2019).

2.4 Hasil Belajar

Serangkaian proses pembelajaran dirancang untuk memperoleh hasil belajar yang hendak dicapai. Secara sederhana, hasil belajar peserta didik adalah perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan suatu kegiatan pembelajaran (Mulya dan Lengkana, 2020). Hasil belajar didefinisikan sebagai pengalaman yang diperoleh peserta didik setelah mendapatkan materi pembelajaran (Febryananda dan Rosy, 2019). Hasil belajar menunjukkan pencapaian suatu tujuan pembelajaran, hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal sedangkan hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya (Larassati dkk., 2017). Hasil belajar dapat dinilai ketika seseorang memiliki tujuan dalam proses belajar (Rosyid dkk., 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan seseorang setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan pembelajaran dan pengalaman yang didapatkan setelah melakukan proses pembelajaran.

2.4.1 Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Setelah melakukan serangkaian pembelajaran, pendidik akan melakukan evaluasi guna mengetahui hasil belajar yang diperoleh. Berikut merupakan tujuan penilaian hasil belajar menurut Sudjana (Pusdiklat, 2016).

- a. Mendeskripsikan kemampuan belajar peserta didik dan membantu peserta didik dalam memahami kekuatan dan kelemahan peserta didik terhadap bidang studi, serta dapat menjadi perbandingan kecakapan antar peserta didik.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan guna mengetahui seberapa efektif pembelajaran

- tersebut mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Melakukan perbaikan serta penyempurnaan program pendidikan dalam melakukan pembelajaran dan sistem pelaksanaannya.
 - d. Bentuk pertanggungjawaban pihak satuan pendidikan kepada pihak yang berkepentingan.

2.4.2 Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Terdapat lima fungsi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar difungsikan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami pembelajaran yang eksploratif (Mahayukti dkk., 2020). Berikut merupakan fungsi penilaian hasil belajar menurut PuSDiklat (2016).

- a. Fungsi formatif, difungsikan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi dasar dan standar kompetensi telah tercapai baik itu bagi pendidik maupun peserta didik.
- b. Fungsi sumatif, difungsikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sebagai suatu tujuan yang telah tercapai.
- c. Fungsi diagnostik, difungsikan untuk mengungkap kesukaran atau kesulitan yang dialami oleh peserta didik.
- d. Fungsi selektif, difungsikan untuk menyeleksi masukan berdasarkan evaluasi guna menyesuaikan ruangan, tempat duduk, serta fasilitas lainnya yang tersedia.
- e. Fungsi motivasi, difungsikan untuk memberikan peserta didik motivasi guna mencapai prestasi yang lebih tinggi.

2.4.3 Macam-Macam Hasil Belajar

Suatu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada hasil belajar. Hasil belajar terbagi menjadi beberapa macam, yakni hasil belajar ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Wahab, 2016).

- a. Ranah Kognitif. Ranah kognitif erat kaitannya dengan kemampuan berpikir dan bernalar, serta kemampuan memecahkan suatu masalah yang dihadapinya.
- b. Ranah Afektif. Ranah afektif adalah kemampuan individu yang berkaitan dengan respons individu terhadap segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran yang berupa sikap, minat, reaksi terhadap objek pembelajaran, dan sebagainya.

- c. **Ranah Psikomotorik.** Ranah psikomotorik adalah kemampuan atau keahlian individu yang berkaitan dengan keterampilan jasmani atau keterampilan bertindak setelah seorang individu memperoleh pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar yang peneliti teliti yaitu hasil belajar ranah kognitif dan data yang peneliti gunakan ialah data hasil belajar penilaian akhir semester pada mata pelajaran matematika. Adapun hasil penilaian peserta didik baik itu penilaian pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri peserta didik maupun faktor dari luar diri peserta didik.

2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri seorang individu, seperti kondisi fisik, intelegensi peserta didik, motivasi, ingatan, minat, sikap, bakat, konsentrasi belajar, rasa percaya diri atau efikasi diri, kebiasaan belajar, dan cita-cita (Wahab dan Rosnawati, 2021). Sementara itu, faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti lingkungan sosial, lingkungan belajar, lingkungan alamiah, instrumental, materi pembelajaran (Wahab dan Rosnawati, 2021).

Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya; a) metode mengajar, b) kurikulum, c) relasi pendidik dengan peserta didik, d) relasi antar peserta didik, dan e) disiplin sekolah (Sulastri dkk., 2019). Hal tersebut menegaskan bahwasanya terdapat banyak indikator yang termasuk ke dalam faktor internal maupun faktor eksternal.

Adapun indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu minat dan efikasi diri. Faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik pada seluruh bidang studi, termasuk matematika.

2.5 Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang akan terus dipelajari pada tiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, hingga ke jenjang perguruan tinggi, bahkan matematika telah diajarkan kepada anak usia prasekolah secara informal. Matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya (Wandini, 2019). Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menekankan pada rasio atau penalaran (Siagian, 2016). Matematika diciptakan guna menangani persoalan yang terjadi di kehidupan sehari-hari secara efisien dan efektif (Riyanto, 2022). Berdasarkan pengertian di atas, peneliti memahami bahwa matematika adalah suatu bidang studi yang membutuhkan penalaran dan pemikiran yang sistematis dan logis serta generalisasi yang berdasar pada pembuktian.

2.5.1 Karakteristik Matematika

Matematika merupakan bidang studi yang saling terkait dan berkesinambungan. Berikut ini merupakan karakteristik matematika (Martono dkk., 2015).

- a. Matematika berkaitan erat dengan pola bernalar.
- b. Belajar matematika harus dengan bernalar dan bernalar hanya dapat dihayati melalui belajar matematika.
- c. Teori matematika dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan pola pikir deduktif dan induktif, dengan menggunakan berbagai Teknik serta manipulasi matematika.
- d. Teori matematika timbul dari adanya kebutuhan dalam memecahkan masalah pada situasi nyata atau kehidupan sehari-hari.
- e. Aspek teori serta penerapan matematika merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.

2.5.2 Pembelajaran Matematika

Materi matematika yang hendak dipelajari oleh peserta didik, disampaikan melalui pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan proses pembelajaran yang dirancang oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik,

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membangun pengetahuan baru (Amir dan Risnawati, 2015).

Pembelajaran matematika diartikan sebagai proses usaha untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengukur, menghitung, menurunkan, dan menggunakan rumus matematika untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari (Nuraini, 2018).

Pembelajaran matematika adalah proses memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik guna mengembangkan pemahaman peserta didik sehingga peserta didik memperoleh kompetensi yang berkaitan dengan materi matematika yang sedang dipelajarinya (Fadilla dkk., 2021). Pembelajaran matematika memegang peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir, berpartisipasi aktif, berpendapat, serta menyelesaikan masalah (Dewi dan Agustika, 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti memahami bahwa pembelajaran matematika merupakan sebuah usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bernalar yang ditujukan sebagai bekal untuk menyelesaikan persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

2.5.3 Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Setiap pembelajaran yang dilakukan baik pada pendidikan formal maupun informal, pasti memiliki tujuan yang akan dicapai, tak terkecuali mata pelajaran matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi (Hidayati, 2017). Pembelajaran matematika juga bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir logis, teliti, kritis, pantang menyerah, dan lainnya (Nababan, 2019). Berikut ini merupakan tujuan pembelajaran matematika menurut Depdiknas (2008).

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma,

- secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
 - c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
 - d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
 - e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki konsep abstrak (Manoy dkk., 2014). Matematika merupakan salah satu mata Pelajaran yang kompleks, berkaitan erat dengan mata pelajaran lainnya, serta memberikan manfaat bagi peserta didik untuk menyelesaikan masalahnya di kehidupan sehari-hari (Surahman dkk., 2017). Pembelajaran matematika hendaknya disampaikan dengan tepat, jelas, akurat, dan mudah dipahami. Proses penyampaian pembelajaran matematika disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan karakteristik peserta didiknya (Mahayukti dkk., 2020). Penyampaian materi matematika yang sesuai dengan karakteristik peserta didik diharapkan dapat menambah minat belajar peserta didik terhadap bidang studi tersebut.

2.6 Penelitian yang Relevan

Peneliti membutuhkan penelitian yang relevan guna mendukung kajian teori yang disajikan. Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Febriliani dan Jaino (2018)

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Selamat Riyadi Kabupaten Kudus.

2. Hermawan dkk. (2022)

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 1 Padaherang. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh peserta didik, maka hasil belajar matematika yang diterima oleh peserta didik lebih maksimal.

3. Iskandar dkk. (2022)

Hasil penelitian tersebut menunjukkan minat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik peserta didik kelas IV di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Adapun pengaruh yang diberikan sebesar 63,7%.

4. Sirait (2016)

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel minat belajar berkontribusi sebesar 49,8% terhadap prestasi belajar matematika peserta didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

5. Wiradarma dkk. (2021)

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas III sekolah dasar.

6. Wulanningtyas dan Ate (2020)

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Adapun pengaruh yang diberikan sebesar 39%.

Keterbaruan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penggunaan minat belajar dan efikasi diri sebagai variabel bebas, yang mana penelitian sebelumnya hanya mengangkat satu dari dua variabel yang diangkat oleh

peneliti. Peneliti menganggap perlunya mengangkat kedua variabel tersebut, mengingat minat belajar berhubungan erat dengan efikasi diri. Jika minat belajar peserta didik tidak diimbangi dengan tingginya efikasi diri maka diindikasikan akan menghambat proses pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri.

2.7 Kerangka Pikir Penelitian

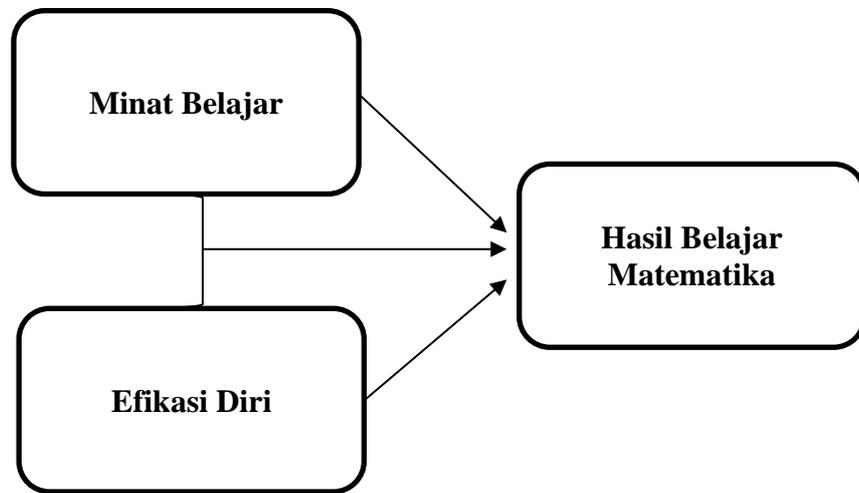
Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menjadikan minat belajar dan efikasi diri untuk menjadi variabel bebas, sedangkan untuk variabel terikatnya, peneliti menggunakan hasil belajar matematika.

2.7.1 Kerangka Pikir

Hasil belajar merupakan *output* setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa ranah hasil belajar, salah satunya ialah hasil belajar ranah kognitif. Salah satu teknik penilaian hasil belajar ranah kognitif ialah melalui teknik tes. Teknik tes dapat berupa ulangan harian, penilaian tengah semester, maupun penilaian akhir semester. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan setiap semesternya.

Besaran hasil belajar yang diterima peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Minat belajar dan efikasi diri merupakan contoh faktor internal yang turut berperan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Minat belajar merupakan sebuah motivasi yang muncul dari dalam diri peserta didik untuk terus belajar yang disertai perasaan senang dan kepuasan tersendiri. Sementara itu, efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuannya untuk dapat menyelesaikan, menghadapi, serta mencapai tujuan tertentu. Sehingga dilakukan penelitian ini, guna mengetahui pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika, maka diperlukan melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



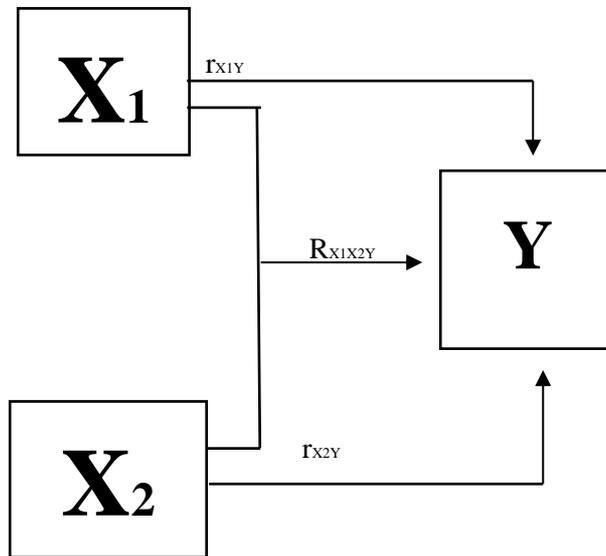
Gambar 1. Kerangka Pikir

Gambar tersebut menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika, pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika, dan pengaruh minat belajar dan efikasi diri secara simultan terhadap hasil belajar matematika.

2.7.2 Paradigma Penelitian

Secara garis besar, paradigma penelitian merupakan gambaran hubungan antar variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian dapat disebut juga sebagai pola pikir penelitian yang mencerminkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2015).

Bertolak dari kerangka pikir, peneliti menentukan paradigma penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = minat belajar

X_2 = efikasi diri

Y = hasil belajar matematika

r_{X_1Y} = pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika

r_{X_2Y} = pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika

$R_{X_1X_2Y}$ = pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dimaknakan sebagai jawaban sementara atas masalah penelitian (Sugiyono, 2015). Bertolak dari tinjauan pustaka, penelitian relevan, serta kerangka pikir yang telah dipaparkan, peneliti menentukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan efikasi diri secara simultan, terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Metode penelitian kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka-angka dan dievaluasi secara statistik. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandas pada filsafat positivisme yang memandang bahwa setiap gejala dapat diklasifikasikan, teramati, terukur, konkret, dan relatif tetap, serta memiliki hubungan sebab-akibat (Sugiyono, 2015). Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab-akibat terhadap suatu peristiwa atau gejala yang sedang atau telah terjadi, yang didasarkan pada kajian teoretis yang menyatakan bahwa suatu variabel dilatarbelakangi atau disebabkan oleh variabel tertentu (Purwanza dkk., 2022).

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Korelasional adalah jenis metode penelitian non-eksperimental di mana peneliti mengukur, memahami, serta mengevaluasi dua variabel tanpa adanya pengaruh variabel eksternal atau asing. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang menggunakan suatu instrumen untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan (Paramita dkk., 2021).

3.2 Prosedur Penelitian

Berikut ini merupakan prosedur penelitian yang ditentukan serta dijalankan oleh peneliti.

3.2.1 Prapenelitian

Berikut langkah-langkah yang peneliti lakukan pada tahap prapenelitian.

a. Pelaksanaan penelitian pendahuluan

Penelitian pendahuluan yang dilakukan melalui observasi guna mendapatkan informasi mengenai proses kegiatan pembelajaran di sekolah yang diteliti. Seraya observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi guna mendukung keabsahan data penelitian.

b. Penentuan subjek penelitian

Berdasarkan temuan penelitian pendahuluan, peneliti menetapkan seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebagai subjek penelitian.

c. Pembuatan instrumen penelitian

Peneliti menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

d. Uji coba instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang telah disusun, selanjutnya diujicobakan kepada subjek uji coba.

e. Analisis data hasil uji coba instrumen penelitian

Hasil dari uji coba instrumen penelitian selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui validitas serta reliabilitas instrumen yang telah disusun.

3.2.2 Pelaksanaan penelitian

Berikut langkah-langkah yang peneliti lakukan pada tahap pelaksanaan penelitian.

a. Penyebaran angket

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket kepada subjek penelitian, serta melakukan studi dokumen untuk mendokumentasikan hasil belajar matematika peserta didik kelas V

SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

b. Perhitungan data hasil penelitian

Data yang diperoleh berdasarkan angket yang telah diisi oleh subjek penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis dan perhitungan guna mendapatkan informasi mengenai ada tidaknya pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

3.2.3 Pasca Penelitian

Tahap terakhir yaitu interpretasi data hasil penelitian.

3.3 Setting Penelitian

Berikut setting dalam penelitian ini.

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan T.A 2022/2023.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Gugus Mawar terdiri dari 4 sekolah dasar, yakni SD Negeri 1 Hajimena beralamat di Jalan Raya Hajimena Natar, SD Negeri 2 Hajimena beralamat di Jalan Mawar Sinar Jati Hajimena Natar, dan SD Negeri Sidosari beralamat di Jalan Abdul Hamid Sidosari Natar.

3.3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap T.A 2022/2023.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Berikut merupakan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai keseluruhan objek yang diteliti atau diamati. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan T.A 2022/2023 dengan jumlah 134 peserta didik dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Mawar Natar Lampung Selatan

No.	Sekolah	Kelas	Jumlah
1	SD Negeri 1 Hajimena Natar	V A	17
		V B	19
2	SD Negeri 2 Hajimena Natar	V A	23
		V B	23
		V C	22
3	SD Negeri Sidosari Natar	V	30
Jumlah			134

Sumber: Dokumen pendidik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Natar

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 134 peserta didik yang merupakan peserta didik sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sebuah penelitian harus menentukan sampel penelitian untuk menguji kelayakan instrumen penelitian yang digunakan. Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Supriadi, 2021). Penentuan jumlah sampel dari populasi berlandaskan pada tabel *Isacc* dan *Michael* dengan menggunakan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan tabel *Isacc* dan *Michael* untuk populasi sebanyak 134 responden, sampel yang digunakan ialah sebanyak 95 responden. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 95 responden yang diambil dari setiap

kelas secara proporsional (Lampiran 26. Hal. 136). Berikut rincian sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Sekolah	Kelas	Banyak Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	SD Negeri 1 Hajimena Natar	V A	17	12
		V B	19	14
2	SD Negeri 2 Hajimena Natar	V A	23	16
		V B	23	16
		V C	22	16
3	SD Negeri Sidosari Natar	V	30	21
Jumlah			134	95

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 peserta didik. Adapun pengambilan sampel dilakukan secara acak pada tiap kelas. Berikut langkah-langkah dalam pengambilan sampel.

- a) Membuat daftar peserta didik sesuai kelasnya masing-masing.
- b) Mengundi peserta didik secara acak lalu mengembalikan kembali nomor yang telah diundi untuk menentukan sampel berikutnya.
- c) Undian dilakukan secara berulang hingga jumlah sampel terpenuhi.

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini uraian mengenai kedua variabel tersebut.

3.5.1 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen ialah variabel yang menerima pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen (Supriadi, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan T.A 2022/2023 (Y).

3.5.2 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan variabel terikat atau

dependen (Supriadi, 2021). Penelitian ini memiliki dua variabel bebas, yakni minat belajar (X_1), dan efikasi diri (X_2).

3.6 Definisi Konseptual Variabel Penelitian

Berikut merupakan definisi konseptual yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar ialah hasil yang diterima oleh peserta didik setelah menjalani serangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang diinterpretasikan dalam bentuk angka atau nilai.

3.6.2 Minat Belajar (X_1)

Minat belajar ialah suatu kecondongan atau ketertarikan yang berasal dari dalam diri individu untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam mengenai suatu materi pembelajaran.

3.6.3 Efikasi Diri (X_2)

Efikasi diri merupakan kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dirinya sendiri, melakukan pekerjaan, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu, dan melakukan tindakan untuk menunjukkan keterampilannya.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut paparan mengenai definisi operasional variabel penelitian ini.

3.7.1 Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar ialah hasil yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan dalam pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik didapatkan melalui penilaian, baik melalui tes maupun nontes. Hasil belajar yang diterima peserta didik diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Hasil belajar yang diteliti

mengenai hasil belajar ranah kognitif. Adapun hasil belajar yang peneliti gunakan dalam penelitian yang dilakukan ialah hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar T.A 2022/2023 pada mata pelajaran matematika.

3.7.2 Minat Belajar (X_1)

Minat belajar dimaknakan sebagai ketertarikan peserta didik untuk mempelajari lebih dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu mata pelajaran, dalam hal ini mata pelajaran yang dimaksud ialah matematika. Adapun indikator minat belajar yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah; a) perasaan senang, b) ketertarikan peserta didik, c) rajin dan semangat mengerjakan tugas, dan d) keterlibatan saat proses pembelajaran.

3.7.3 Efikasi Diri (X_2)

Efikasi diri dimaknai sebagai kepercayaan diri seseorang bahwa ia mampu melakukan dan menyelesaikan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini mengarah pada efikasi diri peserta didik terhadap pembelajaran matematika. Adapun indikator efikasi diri yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu; a) keyakinan dalam menyelesaikan tugas, b) pengalaman pribadi, c) pengalaman orang lain, dan d) persuasi verbal.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai suatu teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan, memperoleh, dan mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan fenomena atau peristiwa yang terjadi di lapangan (Priadana dan Sunarsi, 2021). Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah kuesioner dan studi dokumen.

3.8.1 Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengirimkan daftar pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab atau diisi (Priadana dan Sunarsi, 2021). Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data atau informasi terkait pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Likert* dengan menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Variabel penelitian yang dijabarkan menjadi beberapa indikator yang nantinya dijadikan acuan untuk menyusun instrumen penelitian. Berikut merupakan skor jawaban beserta kisi-kisi angket yang digunakan.

Tabel 5. Skor Jawaban Angket Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan	
	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1
Tidak Setuju (TS)	3	2
Setuju (S)	2	3
Sangat Setuju (SS)	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2015)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa untuk skor pernyataan *unfavorable*, memiliki poin 4 s.d 1 sementara itu untuk pernyataan *favorable* memiliki poin 1 s.d 4.

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket (Kuesioner) Minat Belajar

No.	Indikator	Butir	Jumlah
1	Perasaan senang terhadap pembelajaran matematika	1, 2, 3, 4, 5, 6*, 7*, 8*, 9*, 10*	10
2	Ketertarikan peserta didik saat pembelajaran matematika	11, 12, 13, 14, 15, 16*, 17*, 18*, 19*, 20*	10
3	Rajin dan semangat mengerjakan tugas matematika	21, 22, 23, 24, 25, 26*, 27*, 28*, 29*, 30*	10

No.	Indikator	Butir	Jumlah
4	Keterlibatan peserta didik saat pembelajaran matematika	31, 32, 33, 34, 35, 36*, 37*, 38*, 39*, 40*	10
Jumlah			40

*) Pernyataan *unfavorable*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah butir angket pernyataan *favorable* mengenai minat belajar terhadap matematika sebanyak 20 butir pernyataan, begitu pun jumlah pernyataan *unfavorablenya* sebanyak 20 butir pernyataan. Adapun jumlah butir pernyataan efikasi diri terhadap matematika sebagai berikut.

Tabel 7. Kisi-Kisi Angket (Kuesioner) Efikasi Diri

No.	Indikator	Butir	Jumlah
1	Keyakinan dalam menyelesaikan tugas	1, 2, 3, 4*, 5*, 6*	6
2	Pengalaman pribadi	7, 8, 9, 10*, 11*, 12*	6
3	Pengalaman orang lain	13, 14, 15, 16*, 17*, 18*	6
4	Persuasi verbal	19, 20, 21, 22, 13*, 24*, 25*	7
Jumlah			25

*) Pernyataan *unfavorable*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah pernyataan *favorable* mengenai efikasi diri terhadap matematika sebanyak 13 butir pernyataan, sedangkan untuk pernyataan *unfavorablenya* sebanyak 12 butir pernyataan.

3.8.2 Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang peneliti gunakan yakni studi dokumen. Dokumen adalah catatan penting suatu peristiwa yang telah berlalu (Priadana dan Sunarsi, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik studi dokumen untuk mendokumentasikan profil sekolah, fasilitas sekolah, hasil belajar, dan lainnya yang berkaitan dengan variabel pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dokumentasi dalam penelitian sangat dibutuhkan untuk mendukung keabsahan suatu data yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

3.9 Uji Prasyarat Instrumen

Suatu instrumen diperlukan pengujian prasyarat instrumen sebelum instrumen tersebut digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai uji prasyarat instrumen. Pengujian validitas atau akurasi instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu menunjukkan apa yang sedang diukur, sedangkan reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kestabilan suatu instrumen dari waktu ke waktu (Supriadi, 2021).

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mendapatkan keabsahan butir pertanyaan atau pernyataan. Validitas diartikan sebagai seberapa jauh instrumen tersebut benar-benar mengukur variabel yang diteliti atau diukur (Supriadi, 2021). Uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus *Product Moment*.

Berikut merupakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu (Muncarno, 2017).

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y
- n = Jumlah sampel
- ΣX = Jumlah skor item (nilai X)
- ΣX^2 = Jumlah dari kuadrat skor item (nilai X)
- $(\Sigma X)^2$ = Jumlah skor item (nilai X) kemudian dikuadratkan
- ΣY = Jumlah skor total (nilai Y)
- ΣY^2 = Jumlah dari kuadrat skor total (nilai Y)
- $(\Sigma Y)^2$ = Jumlah skor total (nilai Y) kemudian dikuadratkan
- ΣXY = Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

Kaidah keputusan yang digunakan pada distribusi atau tabel r untuk $\alpha = 0,05$ sebagai berikut (Muncarno, 2017).

- a) Suatu instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- b) Suatu instrumen dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Adapun untuk mengklasifikasikan kriteria indeks korelasi suatu instrumen penelitian menggunakan acuan sebagai berikut (Supriadi, 2021).

Tabel 8. Kriteria Indeks Korelasi

Nilai r _{hitung}	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kriteria indeks korelasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima kriteria, mulai dari kriteria sangat rendah hingga kriteria sangat tinggi.

3.9.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen penelitian mengenai pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen minat belajar (X_1), untuk item No. 1 dan 2 (Lampiran 27 Hal. 137 - 140), interpretasi dari perhitungan No. 1 ialah $r_{hitung} = 0,447 > r_{tabel} = 0,349$ berarti item No. 1 valid, sedangkan interpretasi dari perhitungan No. 2 adalah $r_{hitung} = 0,060 < r_{tabel} = 0,349$ berarti item No. 1 tidak valid atau *drop out*.

Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen efikasi diri (X_2) untuk item No. 1 dan 3 (Lampiran 28 Hal. 141 - 144), interpretasi dari perhitungan No. 1 ialah $r_{hitung} = 0,379 > r_{tabel} = 0,349$ berarti item No. 1 valid, sedangkan interpretasi dari perhitungan No. 3 adalah $r_{hitung} = 0,129 < r_{tabel} = 0,349$ berarti item No. 3 tidak valid atau *drop out*.

Berikut merupakan tabel hasil uji validitas angket yang diujicobakan dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

No. Item		Uji Validitas		
Diajukan	Dipakai	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	1	0,447	0,349	Valid
2		0,060	0,349	Droup Out
3		0,320	0,349	Droup Out
4	2	0,447	0,349	Valid
5	3	0,383	0,349	Valid
6	4	0,395	0,349	Valid
7	5	0,363	0,349	Valid
8		0,167	0,349	Droup Out
9	6	0,362	0,349	Valid
10		-0,101	0,349	Droup Out
11		0,022	0,349	Droup Out
12	7	0,422	0,349	Valid
13	8	0,382	0,349	Valid
14	9	0,399	0,349	Valid
15	10	0,415	0,349	Valid
16		0,106	0,349	Droup Out
17	11	0,409	0,349	Valid
18	12	0,393	0,349	Valid
19		-0,063	0,349	Droup Out
20	13	0,467	0,349	Valid
21		-0,199	0,349	Droup Out
22		0,054	0,349	Droup Out
23	14	0,402	0,349	Valid
24	15	0,391	0,349	Valid
25	16	0,358	0,349	Valid
26		0,034	0,349	Droup Out
27	17	0,447	0,349	Valid
28		0,018	0,349	Droup Out
29	18	0,378	0,349	Valid
30		-0,228	0,349	Droup Out
31	19	0,369	0,349	Valid
32	20	0,378	0,349	Valid
33	21	0,395	0,349	Valid
34	22	0,477	0,349	Valid
35		-0,032	0,349	Droup Out
36	23	0,378	0,349	Valid
37	24	0,494	0,349	Valid
38	25	0,365	0,349	Valid
39		-0,098	0,349	Droup Out
40		0,222	0,349	Droup Out

Sumber: hasil penarikan angket uji coba instrumen pada April 2023

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa jumlah butir angket mengenai minat belajar terhadap matematika, yang dinyatakan valid sebanyak 25 butir pernyataan, sedangkan 15 butir pernyataan lainnya

dinyatakan tidak valid atau *drop out*. Sedangkan untuk hasil uji validitas angket efikasi diri terhadap matematika sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Angket Efikasi Diri

No. Item		Uji Validitas		
Diajukan	Dipakai	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	1	0,379	0,349	Valid
2	2	0,369	0,349	Valid
3		0,129	0,349	<i>Droup Out</i>
4	3	0,469	0,349	Valid
5	4	0,420	0,349	Valid
6	5	0,363	0,349	Valid
7	6	0,368	0,349	Valid
8	7	0,372	0,349	Valid
9	8	0,380	0,349	Valid
10		0,231	0,349	<i>Droup Out</i>
11		0,112	0,349	<i>Droup Out</i>
12	9	0,381	0,349	Valid
13	10	0,449	0,349	Valid
14	11	0,401	0,349	Valid
15	12	0,350	0,349	Valid
16		-0,031	0,349	<i>Droup Out</i>
17	13	0,448	0,349	Valid
18	14	0,387	0,349	Valid
19	15	0,402	0,349	Valid
20	16	0,425	0,349	Valid
21	17	0,401	0,349	Valid
22		-0,003	0,349	<i>Droup Out</i>
23	18	0,398	0,349	Valid
24	19	0,455	0,349	Valid
25	20	0,363	0,349	Valid

Sumber: hasil penarikan angket uji coba instrumen pada April 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah butir pernyataan efikasi diri terhadap penelitian yang dinyatakan valid sebanyak 20 butir pernyataan, sedangkan 5 butir pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid atau *drop out*.

3.9.3 Uji Reliabilitas

Uji prasyarat selanjutnya yang peneliti lakukan ialah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tingkat kepercayaan item kuesioner dari waktu ke waktu (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Uji reliabilitas instrumen penelitian yang peneliti gunakan yakni

menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Adapun rumus metode *Alpha Cronbach* sebagai berikut (Supriadi, 2021).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Banyaknya item

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap item

S_t = Varians total skor

Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika harga *Alpha Cronbach* > 0,60 (Paramita dkk., 2021).

3.9.4 Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang telah melalui uji validitas, tahap selanjutnya yaitu perhitungan uji reliabilitas. Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen minat belajar (X_1) (Lampiran 29 Hal. 145 - 148). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Alpha Cronbach* yang dikonsultasikan dengan nilai tabel r pada *Product Moment* dengan $n = 32$, nilai $\alpha = 5\%$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,349$. Berdasarkan hasil perhitungan didapat data bahwa $r_{11} = 0,699 > r_{\text{tabel}} = 0,349$, instrumen dinyatakan reliabel.

Berikut interpretasi data hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen efikasi diri (X_2) (Lampiran 30 Hal. 149 - 152). Berdasarkan perhitungan tersebut, didapat data perhitungan dari rumus korelasi *Alpha Cronbach* (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai tabel r *Product Moment* dengan $n = 32$, dengan nilai $\alpha = 5\%$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,349$. Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa $r_{11} = 0,768 > r_{\text{tabel}} = 0,349$, instrumen dinyatakan reliabel.

Peneliti melakukan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Excel 2021*. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diketahui bahwa:

1. Minat belajar terhadap pembelajaran matematika (X_1) dengan nilai $r_{11} = 0,699$ maka tingkat hubungan koefisien reliabilitas instrumen angket dinyatakan kuat (Lampiran 29 Hal. 145 -148).
2. Efikasi diri terhadap pembelajaran matematika (X_2) dengan nilai $r_{11} = 0,768$ maka tingkat hubungan koefisien reliabilitas instrumen angket dinyatakan kuat (Lampiran 30 Hal. 149 - 152).

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas angket minat belajar terhadap matematika dalam penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Angket Minat Belajar		Angket Efikasi Diri	
No. Item Valid	Si ²	No. Item Valid	Si ²
1	1,053	1	0,913
2	1,062	2	0,902
3	1,046	3	1,062
4	0,889	4	1,058
5	0,952	5	1,303
6	0,808	6	1,428
7	1,084	7	0,803
8	0,991	8	1,027
9	0,991	9	0,936
10	0,902	10	1,108
11	0,850	11	0,812
12	1,108	12	1,046
13	1	13	1,062
14	1,202	14	1,311
15	1,116	15	0,777
16	0,993	16	0,928
17	1,303	17	0,777
18	1,25	18	1,062
19	1,124	19	0,928
20	0,964	20	0,996
21	1,171	ΣSi^2	20,249
22	0,999	St^2	64,709
23	0,921	r_{11}	0,723
24	1,038	Kriteria	Reliabel
25	0,984		
ΣSi^2	24,698		
St^2	75,121		
r_{11}	0,699		
Kriteria	Reliabel		

Sumber: hasil penarikan angket uji coba instrumen pada April 2023

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angket minat belajar terhadap matematika dalam penelitian ini memiliki nilai $r_{11} = 0,699$, sedangkan untuk angket efikasi diri terhadap matematika memiliki nilai

$r_{11} = 0,723$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa angket minat belajar terhadap matematika dan angket efikasi diri terhadap matematika, yang diujicobakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari responden diperoleh secara menyeluruh. Penelitian kuantitatif menggunakan statistik untuk menganalisis data (Sugiyono, 2015).

3.10.1 Uji Prasyarat Analisis Data

Berikut uji yang peneliti lakukan pada tahap uji prasyarat analisis data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dan mengetahui normal atau tidaknya distribusi sampel yang ditarik dari populasi (Supriadi, 2021). Uji analisis data dapat dilakukan jika data yang digunakan berdistribusi normal (Widana dan Muliani, 2020). Adapun uji normalitas dalam penelitian yang dilakukan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*. Berikut merupakan rumus *Chi-Kuadrat* (Supriadi, 2021).

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

x^2 = Chi-Kuadrat hitung (nilai yang dicari)

fo = Frekuensi pengamatan

fe = Frekuensi harapan

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal.

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka distribusi data normal (Supriadi, 2021).

b. Uji Linearitas

Tahap selanjutnya ialah uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk menguji dan mengetahui linear atau tidaknya hubungan antar variabel dalam suatu instrumen penelitian. Uji ini juga digunakan untuk memenuhi prasyarat uji korelasi maupun uji regresi (Supriadi, 2021). Penelitian ini menggunakan rumus F_{hitung} atau analisis varians (Anava) untuk menguji linearitas instrumen penelitian. Berikut ini merupakan rumus uji linearitas dengan menggunakan F_{hitung} (Supriadi, 2021).

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

RJK_{TC} = Rata-Rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
 RJK_E = Rata-Rata Jumlah Kuadrat Tuna Error

Kesimpulan uji linearitas memperhatikan kriteria berikut (Supriadi, 2021).

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berpola linear.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data berpola tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji prasyarat ketiga yang peneliti gunakan yakni uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menemukan ada tidaknya gejala multikolinearitas atau korelasi antar variabel bebas pada model regresi berganda (Widana dan Muliani, 2020). Ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan cara mengamati atau memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (Widana dan Muliani, 2020).

Suatu model dapat dikatakan baik, jika antar variabel independennya tidak terjadi gejala multikolinearitas (Paramita dkk., 2021). Semakin rendah nilai *tolerance* maka akan semakin tinggi nilai VIF, dikarenakan $VIF = \frac{1}{tolerance}$ (Widana dan

Muliani, 2020). Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas yang digunakan peneliti (Widana dan Muliani, 2020).

- a. Jika $tolerance \leq 0,10$ dan $VIF > 10$ maka variabel-variabel bebas yang diuji memiliki gejala multikolinearitas.
- b. Jika $tolerance > 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka variabel-variabel bebas yang diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.

3.10.2 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan dan menyimpulkan apakah hipotesis yang telah ditentukan diterima atau ditolak.

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Regresi sederhana digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) dengan satu variabel bebas (X) (Muncarno, 2017). Sementara itu, regresi berganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) dua atau lebih (Muncarno, 2017).

Analisis regresi berganda pula digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Muncarno, 2017).

Berikut merupakan hipotesis dalam penelitian ini.

1. H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
 H_o = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta

didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

3. Ha = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan efikasi diri secara simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan efikasi diri secara simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Hipotesis penelitian kesatu dan kedua peneliti menggunakan uji regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis penelitian yang ketiga menggunakan uji regresi berganda. Berikut merupakan rumus regresi sederhana (Muncarno, 2017).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproyeksikan.

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$.

b = Nilai terarah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y .

Adapun rumus uji regresi berganda sebagai berikut (Muncarno, 2017).

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

$$b_1X_1 = \text{Nilai variabel } X_1$$

$$b_2X_2 = \text{Nilai variabel } X_2$$

Rumusan hipotesis disimpulkan dengan memperhatikan kaidah pengujian signifikansi. Berikut ini kaidah pengujian signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini (Muncarno, 2017).

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Adapun taraf signifikan yang peneliti gunakan ialah $\alpha = 0,05$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Berikut merupakan simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

1. Minat belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Adapun pengaruh yang diberikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika yakni sebesar 56,1%. Sehingga dapat disimpulkan semakin besar minat belajar peserta didik, maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan semakin besar pula.
2. Efikasi diri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Adapun pengaruh yang diberikan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika yakni sebesar 50,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang diperoleh.
3. Minat belajar dan efikasi diri secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Adapun pengaruh yang diberikan minat belajar dan efikasi diri secara simultan terhadap hasil belajar matematika yakni sebesar 57,6% dan 42,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini.

1. Peserta didik

Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan minat belajar dan efikasi diri pada masing-masing individu. Peserta didik dapat membaca sumber-sumber buku bacaan yang dapat meningkatkan minat belajar dan efikasi diri, seperti buku yang menceritakan terkait tokoh inspiratif, kisah inspiratif, pengembangan diri, dan sebagainya. Selain itu, peserta didik juga diupayakan untuk dapat menanamkan rasa kepercayaan diri yang kuat bahwa mampu mengembangkan potensi dan minat yang dimilikinya di bidang matematika.

2. Pendidik

Pendidik hendaknya memiliki kemampuan mengidentifikasi dengan baik peserta didik yang memiliki minat belajar dan efikasi diri pada peserta didiknya. Peserta didik yang terindikasi memiliki minat belajar dan efikasi diri yang rendah, hendaknya diberikan perlakuan khusus guna meningkatkan minat belajar dan efikasi diri peserta didik tersebut. Adapun bagi peserta didik yang terindikasi memiliki minat belajar dan efikasi diri yang cukup hingga tinggi, hendaknya pendidik berikan pengayaan sebagai bekal bagi peserta didik untuk meningkatkan lagi minat belajar dan efikasi diri yang dimilikinya.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan pengetahuan lanjutan bagi pendidik di sekolah tersebut guna meningkatkan minat belajar dan efikasi diri peserta didik yang menjadi anak didikan di sekolah tersebut, sehingga kelak dapat menjadi sekolah yang unggul dan memiliki karakter yang kuat.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang serupa, hendaknya mengembangkan kembali variabel yang akan diteliti dengan menambah kembali jumlah variabel yang diteliti, serta instrumen penelitian yang akan digunakan hendaknya lebih baik dan lebih akurat dibanding instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang lebih baik dan lebih akurat, diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2): 205–215. Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/338341716_pengembangan_minat_belajar_dalam_pembelajaran.
- Amir, Z. & Risnawati 2015. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Barizah, F. 2020. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Regulasi Diri Mahasiswa Yang Menghafalkan Al Quran Di HTQ UIN Malang. Malang. Tersedia di <http://etheses.uin-malang.ac.id/18669/>.
- Cleopatra, M. 2015. Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2): 168–181. Tersedia di <https://www.neliti.com/publications/234894/pengaruh-gaya-hidup-dan-motivasi-belajar-terhadap-prestasi-belajar-matematika>.
- Dewi, N.P.W.P. & Agustika, G.N.S. 2020. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan PMRI Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2): 204–214. Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/346079624_Efektivitas_Pembelajaran_Matematika_Melalui_Pendekatan_PMRI_Terhadap_Kompetensi_Pengetahuan_Matematika.
- Fadilla, A.N., Relawati, A.S.R. & Ratnaningsih, N. 2021. Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(2): 48–60. Tersedia di <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/31396>.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A. & Azhar, S. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1): 47–53. Tersedia di <http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/article/view/9594/4654>.
- Febriliani, L. & Jaino 2018. Hubungan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2): 10–18. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/24049/13261>.
- Febryananda, I.P. & Rosy, B. 2019. Pengaruh Metode Pembelajaran Sociodrama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima Kepada Pelanggan di SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 07(04): 170–174. Tersedia di <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/31396>.
- Fernandes, L., Winardi, Y. & Appulembang, O.D. 2019. Hambatan Belajar

- Matematika: Studi Kasus di Kelas VIII Suatu Sekolah Di Semarang [Barriers To Learning Mathematics: a Case Study of Grade 8 Students At a School in Semarang]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(1): 16.
- Green, P. dkk. 2020. *Teori dan Implementasi*. Samudra Biru, Yogyakarta.
- Harianja, M.M. & Sapri 2022. Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1): 1324–1330. Tersedia di [http://repository.uinsu.ac.id/15969/1/jurnal Basicedu May Muna Harianja.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/15969/1/jurnal%20Basicedu%20May%20Muna%20Harianja.pdf).
- Hermawan, J.S., Efendi, U. & Hasanah, W.W. 2022. The Relationship between Efficacy and Self-Regulation with Learning Outcomes in Elementary School Mathematics. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(2): 205–214. Tersedia di <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/13575/6024>.
- Hermawan, R. 2022. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, dan Implementasi*. CV. Bintang Semesta Media, Sleman.
- Hidayati, A.U. 2017. Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2): 143–156. Tersedia di <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2222>.
- Hurit, R.U. dkk. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Media Sains Indonesia, Bandung.
- Ilmi, F., Respati, R. & Nugraha, A. 2021. Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3): 675–683. Tersedia di <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.
- Imami, A.I. & Asih. 2021. Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *Pembelajaran Matematika inovatifematika inovatif*, 4(4): 799–808. Tersedia di [http://repository.uin-suska.ac.id/10388/1/Psikologi Pembelajaran Matematika.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/10388/1/Psikologi%20Pembelajaran%20Matematika.pdf).
- Irawan, D. & Irawan, A. 2014. Peran AI-Learn Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3): 181–187. Tersedia di <https://www.neliti.com/publications/234887/peran-ai-learn-terhadap-hasil-belajar-matematika>.
- Iskandar, M.T., Sasmita, K. & Tatminingsih, S. 2022. Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1): 36–47. Tersedia di doi: 10.31949/jee.v4i1.3763.
- Kurniawan, A.W. & Puspitaningtyas, Z. 2016. *Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku, Yogyakarta.
- Kusrieni, D. 2014. Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Mencontek. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(2): 86. Tersedia di [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=452151&val=7242&title=Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Mencontek](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=452151&val=7242&title=Hubungan%20Efikasi%20Diri%20dengan%20Perilaku%20Mencontek).

- Larassati, N.K., Rini, R. & Sugiyanto 2017. Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.
- Mahayukti, G.A., Dewi, P.K. & Hartawan, I.G.N.Y. 2020. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Penilaian Diri terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Mahasiswa. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2): 88–95. Tersedia di <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/anargya/article/viewFile/5069/2308>.
- Manoy, J.T., dkk. 2014. Strategi Pembelajaran Matematika. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Martono, K., Eryanto & Noor, F.S. 2015. *Matematika dan Kecakapan Hidup*. Ganeca Exact, Bekasi.
- Mawaddah, H. 2019. Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2): 19–26. Tersedia di <https://ojs.unimal.ac.id/jpt/article/view/3633>.
- Mesra, P., Kuntarto, E. & Chan, F. 2021. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3): 177–183. Tersedia di <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/791/560>.
- Mukti, B. & Tentama, F. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 1(2): 341–347. Tersedia di <http://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3442>.
- Mulya, G. & Lengkana, A.S. 2020. Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Competitor: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2): 83–94. Tersedia di <https://ojs.unm.ac.id/competitor/article/view/13781>.
- Munawaroh, F.H., dkk. 2022. *Manajemen Kelas*. Scopindo Media Pustaka Surabaya.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Hamim Group, Metro Lampung.
- Nababan, S.A. 2019. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Siswa SD Negeri Gunong Kleng. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2): 75–82. Tersedia di <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/383/333>.
- Nizaar, M. 2017. Perilaku Mencontek Sebagai Indikasi Gagalnya Efikasi Diri (Self Efficacy) Anak dalam Pembelajaran. *Jurnal Taman Cendekia*, 1(1): 27–32. Tersedia di <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/9718>.
- Nuraini, L. 2018. Integrasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Matematik SD/MI Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1(2): 1–17. Tersedia di <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jmtk/article/view/4873>.
- Nurhadi 2020. Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(1): 77–95. Tersedia di

- <https://core.ac.uk/download/pdf/327208741.pdf>.
- Nurjan, S. 2016. *Psikologi Belajar*. CV. Wade Group, Ponorogo.
- Nurlina, Nurfadilah & Bahri, A. 2021. *Teori belajar dan pembelajaran*. CV. Berkah Utami, Makassar.
- Pane, A. & Darwis Dasopang, M. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2): 333–352. Tersedia di <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945>.
- Paramita, R.W.D., Rizal, N. & Sulistyan, R.B. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press, Lumajang.
- Priadana, M.S. & Sunarsi, D. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, Tangerang.
- Purwanza, S.W., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. CV. Media Sains Indonesia, Bandung.
- Pusdiklat. 2016. *Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar Modul 05. Penilaian Hasil Belajar*. Pudiklat Pegawai Kemendikbud, Depok.
- Puspitaningsih, F. 2014. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(2): 224–236. Tersedia di <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/732>.
- Riswanti, R., Jubaedi, A. & Firnando, R. 2014. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar dan Ketersediaan Sarana Terhadap Hasil Belajar. *JUPE: Jurnal Pendidikan Education Unila*, 1(1): 1–7. Tersedia di <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JUPE/article/view/4993/3215>.
- Riwahyudin, A. 2015. Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1): 11–23. Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/119773-ID-pengaruh-sikap-siswa-dan-minat-belajar-s.pdf>.
- Riyanto 2022. *Metodologi Penelitian Matematika*. Lakeisha, Boyolali.
- Rohmah, A.N. 2017. Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendekia Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 09(02): 193–210. Tersedia di <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/106>.
- Rosyid, M.Z., Mustajab & Abdullah, A.R. 2019. *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara, Malang.
- Salamun, S., dkk. 2021. *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, Malang.
- Salim, F. & Fakhurrozi, M. 2020. Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2): 175–187. Tersedia di <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/9718>.

- Satrio, B.A. & Ediyono, S. 2023. Pengaruh Pemikiran Filsafat Empirisme Terhadap Psikologi Pendidikan Mengenai Minat Belajar. *Jurnal Formatif*, 1(2): 1–7. Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/366894407_Jurnal_Bintang_Aji.
- Sebayang, S. & Sembiring, J. 2017. Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1): 335–345. Tersedia di <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4388>.
- Setiawan, M.A. 2017. *Belajar dan Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia*. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Siagian, M.D. 2016. Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 2(1): 58–67. Tersedia di <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/117>.
- Siagian, R.E.F. 2015. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2): 122–131. Tersedia di https://www.academia.edu/6151291/Jurnal_Formatif_2_2_122_131_122_pengaruh_minat_dan_kebiasaan_belajar_siswa_terhadap_prestasi_belajar_matematika.
- Sirait, E.D. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1): 35–43. Tersedia di <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/750/659>.
- Sufirmansyah. 2015. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi BelajarR Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Didaktika Religia*, 3(2): 133–157. Tersedia di <http://jurnalpascasarjana.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/166>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suhendri, H. 2019. Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1): 29–39. Tersedia di <https://www.neliti.com/publications/234923/pengaruh-kecerdasan-matematislogis-dan-kemandirian-belajar-terhadap-hasil-belaja>.
- Sukada, I.K., Sadia, W. & Yudana, M. 2014. Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Prestasi, dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4: 1–11. Tersedia di https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/697.
- Sulastri, Imran & Firmansyah, A. 2019. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif*

- Tadulako Online*, 3(1): 90–103. Tersedia di <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4110>.
- Supriadi, G. 2021. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta Press, Yogyakarta.
- Surahman, M., Suteja, I.M. & Haenilah, E.Y. 2017. Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(17): 1–12. Tersedia di <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14093/pdf>.
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Ahlimedia Press, Malang.
- Suzana, Y. & Jayanto, I. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Literasi Nusantara, Malang.
- Syafii, A. 2021. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada Siswa SMP Islam 4-5 Tambakboyo di Masa Pandemi Covid-19*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tersedia di <http://etheses.uin-malang.ac.id/46185/>.
- Syam, S., dkk. 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Trismayanti, S. 2020. Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2): 141–158.
- Trygu. 2021. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Guepedia Group, Bogor.
- Wahab, G. & Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Adanu Abimata, Indramayu.
- Wahab, J.A. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Pustaka Reka Cipta, Bandung.
- Wandini, R.R. 2019. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI / SD*. CV. Widya Puspita, Medan.
- Widana, W.I. & Muliani, P.L. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Klik Media, Lumajang.
- Widyastuti, dkk. 2019. Minat Siswa Terhadap Matematika dan Hubungannya dengan Metode Pembelajaran dan Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1): 83–100. Tersedia di <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/6750>.
- Wiradarma, K.S., Suarni, N.K. & Renda, N.T. 2021. Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3): 408–415. Tersedia di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/39212>.
- Wirda, Y., dkk. 2020. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Redaksi, Jakarta.

- Wulanningtyas, M.E. & Ate, H.M. 2020. Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1): 166–169. Tersedia di http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1095.
- Yuberti 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Anugrah Utama Raharja, Bandar Lampung.
- Yuliani, R., Handayani, S.D. & Somawati 2017. Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Kemampuan Berpikir Positif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(2): 130–143. Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/234933-peran-efikasi-diri-self-eficacy-dan-kem-63a319d4.pdf>.
- Zagoto, S.F.L. 2019. Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2): 386–391. Tersedia di <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/667>.